

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya.

Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya, karena hasil belajar merupakan ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pekerjaan disekolah.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diadakan di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan di sekolah menengah atas. Kegiatan Berolahraga sangatlah melelahkan tetapi apabila dinikmati maka rasa lelah tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi yang melakukan olahraga tersebut dan dampak berolahraga sangatlah bagus sekali antara lain: menjadikan tubuh sehat, stamina yang prima dan bagi yang melaksanakan program diet sangatlah mendukung, disamping itu juga dapat meningkatkan semangat belajar.

Sekarang ini peranan olahraga sangat beranekaragam apabila dilihat dari sudut pandang ekonomi, sosial budaya dan bisnis. Olahraga memang tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Mulai dari kegiatan latihan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah, kegiatan yang

dilakukan di klub yang dibina oleh seorang pelatih, sampai tercapainya menjadi seorang atlet dan kegiatan pertandingan yang sering dilakukan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Negeri 1 Maros sekarang diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasinya dibidang olahraga dan dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Maros, siswa menjadi lebih berminat dan termotivasi dalam mengembangkan bakatnya dibidang olahraga, selain mempunyai kemampuan akademis, kemampuan di bidang olahraga juga tak kalah hebatnya. Di SMA Negeri 1 Maros terdapat bermacam-macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: bulutangkis, futsal, bola basket , dan bolavoli.

Prestasi olahraga bulutangkis yang ada di SMA Negeri 1 Maros seringkali meloloskan siswa/siswinya dalam mengikuti ajang pertandingan bulutangkis baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi dan mewakili Kabupaten Maros. Beberapa pertandingan yang diikuti diantaranya yakni Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) , Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) . Ekstrakurikuler bulutangkis sangat di minati oleh siswa SMA Negeri 1 Maros hal ini dapat terlihat dari jumlah peserta yang masih banyak diantara ekstrakurikuler yang lainnya.

SMA Negeri 1 Maros terletak di Jalan Mangga No. 1 dan letaknya mudah di jangkau dan aman karena sekitarnya terdapat asrama tentara Kodim 1422 dan Asrama Polisi Polres Maros.

Motivasi dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam

kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2007:75)

Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bulutangkis di SMA Negeri 1 Maros. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peranan penting dalam dimensi kejiwaan seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (AbdulRahman, 2004: 139-140). Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkahlaku manusia, sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adanya kemauan untuk berlatih itu menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih. Dengan begitu pada diri tiap- tiap manusia ada motivasi tertentu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis biasanya pelatih atau guru olahraga menghendaki tiap siswa atau peserta berusaha untuk meningkatkan prestasi. Namun dalam kenyataan tidak semua siswa atau peserta memiliki keinginan dan motivasi untuk berprestasi. Motivasi mereka sangat bervariasi, didorong kebutuhan yang dirasakan. Kesenjangan ini yang menimbulkan permasalahan dalam proses berlatih melatih olahraga pada umumnya, cabang olahraga bulutangkis pada khususnya.

Berdasarkan alasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Survei Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 1 Maros”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut: Seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Maros ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah” untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Maros”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh sekolah menengah atas mengenai arti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta pihak sekolah supaya lebih aktif dalam membina siswa yang berbakat dalam bidang olahraga yang sekiranya bisa menyumbangkan prestasi bagi daerah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3. Memberikan motivasi bagi sekolah di SMA Negeri 1 Maros dalam meningkatkan sarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bulutangkis supaya bisa berjalan lebih optimal

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 1 Maros pada tahun pelajaran 2016/2017 sebagian besar berada dalam kategori sedang sebesar 53,3%